

MEMAHAMI AKUNTANSI SEBAGAI PENGETAHUAN UMUM

* Hendro Lukman

** Michelle Lie

*** Ashley Euginia

Editor: Frangky Selamat

Akuntansi menjadi bidang yang kurang diminati Generasi Z dan Alpha. Generasi Z adalah generasi yang lahir setelah tahun 1997-2009, sedangkan generasi Alpha yang lahir 2010 sampai sekarang. Kaum Generasi Z yang terbiasa dengan teknologi dan komunikasi secara maya mempunyai sifat lebih toleran, mengumbar hal-hal yang sifatnya privasi, mandiri, ambisius dan memprioritaskan yang berhubungan dengan keuangan. Sedangkan Generasi Alpha mempunyai ciri sedikit berbeda, mereka dapat melakukan “*multi-tasking*”, “*open mind*”, memiliki komunikasi lebih luas, kebebasan, ambisi, belajar mandiri, tidak ingin mengikuti “aturan”. Kedua generasi ini sering disebut generasi serba cepat atau instan, baik dalam proses maupun hasil. Dari beberapa ciri ini menunjukkan bahwa teknologi, ambisi dan tidak mau mengikuti aturan yang mungkin penyebab minat belajar akuntansi yang harus taat aturan menjadi hal tidak menarik.

Ini terbukti turunnya jumlah mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi di Indonesia dan di negara-negara di dunia. Banyak faktor yang menyebabkan turunnya minat belajar akuntansi seperti adanya revolusi 4.0, mudahnya membuat usaha rintisan, mudahnya biaya investasi teknologi informasi, minat generasi Z yang ingin berwirausaha, generasi Z yang menginginkan proses yang cepat dan faktor lainnya.

Namun, ilmu akuntansi merupakan ilmu yang didasar dibutuhkan oleh setiap manusia. Dasar dari akuntansi adalah administrasi pencatatan keuangan. Setiap orang dan usaha harus mempunyai catatan mengenai keuangan. Usaha apapun, dengan skala apapun, pasti membutuhkan catatan penerimaan dan pengeluaran uang, yang pada akhirnya mencatat berapa bertambah atau berkurangnya kekayaan usaha. Begitu pula orang pribadi, bagi orang yang tertib administrasi akan mencatat berapa pengeluaran dan penerimaan yang pada akhirnya mencatat berapa harta yang

dimiliki. Khusus untuk perorangan, catatan penghasilan dan harta atau kewajiban sangat penting untuk keperluan perpajakan.

Profesi akuntan, seorang ahli akuntansi, sudah ada sejak abad sebelum masehi. Berdasarkan ilmu sejarah dan silsilah, banyak bukti yang menunjukkan kekayaan seseorang, terutama raja, dan adanya pungutan/pembayaran pajak dari rakyat untuk rajanya. Dalam menentukan besarnya kekayaan seseorang, pasti mereka mempunyai catatan dari mana kekayaan itu diperoleh. Kekayaan didapat dari adanya keuntungan dari transaksi perdagangan. Setiap pedagang, harus mendapatkan laba, maka dicatatnya berapa keuntungan yang diperoleh dari setiap perjalanan perdagangan yang dilakukan pada zaman dahulu. Begitu pula raja yang memungut pajak ke rakyatnya, tidak lepas dari pencatatan besarnya pendapatan raja dari pajak, dan adanya catatan siapa yang sudah atau belum membayar pajak. Jadi, ilmu akuntansi ada sejak dahulu

Apakah yang melakukan pencatatan hanya seorang akuntan? Tentunya tidak, setiap orang dapat akan terlibat pada hal catatan administrasi, terutama keuangan dan harta. Hal yang paling sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam hal pencatatan administrasi keuangan dan harta, adalah dalam hal laporan kekayaan dalam laporan pajak. Ketika seseorang ingin melakukan laporan pajak dengan baik, maka dia harus melaporkan harta dan kewajiban yang dimiliki. Harta dan kewajiban yang dimiliki akan terkait dengan penghasilan. Korelasi ini akan menjadi sulit ditelusuri bila tidak mempunyai catatan keuangan dan harta dengan baik. Dalam kaitannya dengan usaha, pasti membutuhkan catatan penerimaan dan pengeluaran uang yang akan berakhir menghitung laba dari kegiatan usaha. Prinsip ini berlaku bagi setiap usaha, baik usaha mikro sampai usaha besar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ilmu akuntansi sebenarnya ilmu yang harus diketahui dan dipelajari oleh setiap orang dan usaha. Apapun pekerjaan dan profesi seseorang, apapun usaha perusahaan, pasti membutuhkan pencatatan keuangan dan harta.

Lalu, kenapa generasi Z yang begitu tidak tertarik terhadap ilmu akuntansi? Seperti dijelaskan di atas, banyak faktor yang membuat mereka enggan mempelajari ilmu akuntansi. Hal yang paling utama adalah banyak isu yang mengatakan profesi akuntansi akan tergantikan oleh komputer ketika dimulainya Revolusi 4.0 beberapa tahun lalu yang mengotomatisasi proses

akuntansi. Kedua adalah banyak dan mudahnya membuat atau memulai usaha rintisan sehingga mereka memilih jalur menjadi usaha. Jika didalami lebih lanjut, komputerisasi tidak akan terjadi kalau prinsip akuntansi tidak dipahami. Begitu pula bagi pengusaha, jika tidak memahami pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang, maka hasil usaha tidak akan teridentifikasi apakah usahanya menguntungkan atau tidak. Belum lagi dalam dunia usaha saat ini yang telah berkembang dengan model bisnis yang tidak umum, sehingga menuntut terjadinya pencatatan akuntansi yang semakin kompleks, maka tanpa mempelajari akuntansi maka transaksi dan model bisnis yang tidak umumnya sulit untuk mendeteksi hasil dari usaha.

Pencatatan yang terkait keuangan akan menjadi hal yang paling mendasar pada kehidupan ini, apakah profesi dan usaha seseorang. Catatan keuangan bagi orang pribadi dapat mengukur kekayaan, menjaga harta tidak diakui orang lain, dan untuk keperluan perpajakan. Bagi pengusaha, pengetahuan akuntansi sangat banyak bermanfaat selain dapat mengetahui hasil usaha juga dapat digunakan untuk analisis usaha atau operasi, serta mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*.

Jadi dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi dapat menjadi pengetahuan umum. Setiap orang yang mempunyai penghasilan dan kekayaan perlu mengetahui catatan akuntansi. Akuntansi perlu diketahui memang tidak sedalam yang memang menekuni profesi ini, namun cukup mengetahui dasar akuntansi. Oleh sebab itu pengetahuan akuntansi yang sifatnya universal ini. Pemberian pengetahuan ini akan lebih efektif diperoleh sejak dini yaitu ketika mereka menjalankan di pendidikan dasar pada Sekolah Lanjutan Atas.

* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara